

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pondok pesantren Darussalam Summersari mempunyai misi yang sangat luar biasa dalam menyebarkan ajaran agama Islam di masyarakat, salah satunya adalah menanamkan nilai ajaran agama Islam terhadap anak jalanan di pedesaan dengan menyiapkan rencana yang cermat dan terakomodir dalam kegiatannya untuk mencapai sasaran khusus yang dituju.

Strategi yang direncanakan pondok pesantren Darussalam Summersari, seperti halnya yang dipaparkankan oleh Tjokroamidjojo, merupakan rangkaian proses menyiapkan dan menentukan seperangkat keputusan mengenai apa yang diharapkan dan apa yang akan dilakukan. Serangkaian kegiatan tersebut dilaksanakan agar harapan tersebut dapat terwujud menjadi suatu kenyataan. Secara sederhana perencanaan melingkupi tujuan apa yang ingin dicapai, kegiatan yang akan dilakukan dan waktu kegiatan tersebut hendak dilakukan, untuk mencapai suatu tujuan dengan sumber daya manusia yang lebih efektif dan efisien.¹

Dalam menyebarkan agama Islam di luar wilayah pesantren, pondok pesantren Darussalam Summersari mengerahkan santri-santrinya sendiri, baik yang sudah menjadi alumni yang aktif di masyarakat melalui bidang kehidupan, maupun santri yang masih mukim di pondok. Semua dilatih menyebarkan dan mengajarkan agama islam dengan cara yang beragam, mulai dari bisnis, politik, safari Romadlon sampai rutinan mingguan mapun bulanan di masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan obyek masing-masing. Ini dilakukan berdasarkan dalil dari firman Alloh SWT. yang artinya: *“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang*

¹ S. Hasana, *Sistem Perencanaan Pembangunan dalam Penataan Hukum Nasional (Suatu Kajian Terhadap Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional)*, (Meraja Journal Vol 1, No 3, 2018), 55-65.

*tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.*²

Kegiatan penyebaran agama Islam di masyarakat ini menjadi daya tarik tersendiri, karena para santri terjun langsung ke masyarakat dengan cara pendekatan, dan juga merupakan alasan bagi wali santri untuk memondokkan anak-anak mereka di pesantren. Bagi mereka, untuk belajar agama Islam di tengah-tengah masyarakat abangan, kegiatan ini merupakan pembelajaran yang sesuai dalam menghadapi tantangan zaman dan menghadapi masyarakat yang berbagai macam corak. Artinya, selain bisa meraih hati masyarakat untuk belajar agama Islam, lambat laun dan sedikit banyak akan merasa tertarik untuk mondok atau memondokkan anak-anak mereka di pesantren, sehingga timbul kepercayaan terhadap pesantren sebagai tempat yang layak bagi pendidikan anak-anak mereka.

Penyebaran agama Islam di luar pesantren ini di mulai pada tahun 1997. Praktek terjun kemasyarakat secara langsung bagi santri ini sebenarnya sudah keluar dari jalur pendidikan pondok pesantren sendiri, karena sistem KBM-nya tidak berada di dalam pondok melainkan di luar pondok dan mencari obyek pembelajaran. Kegiatan ini dicanangkan karena pada saat itu sangatlah dibutuhkan dengan berbagai alasan, yang diantaranya:

1. banyak dan maraknya program kristenisasi
2. dakwah dari aliran-aliran radikal di masyarakat terutama di daerah pedalaman yang minim sekali ilmu agama islam bahkan bisa dibilang hanya sekedar tahu
3. kurang minatnya masyarakat pada pesantren (dengan ringan kata: kalau masyarakat tidak kenal pesantren, maka kita yang terjun langsung untuk mengenalkannya).

Pada saat awal berdiri, kegiatan ini hanya dilakukan pada bulan Romadlon di masjid-masjid atau musholla-musholla, untuk mengisi kegiatan keagamaan, bahkan perjuangan saat itu sangatlah berat karena banyak masyarakat yang memandang sebelah mata, namun lambat laun mereka merasakan manfaatnya dan banyak yang menerimanya.

² Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Kencana 2012), 145.

Seiring perkembangan waktu dan semakin beragam yang dibutuhkan masyarakat, kegiatan bidang kemasyarakatan pondok pesantren Darussalam Summersari tidak hanya tertentu pada bulan romadlon saja, namun juga merambah pada waktu-waktu yang lainnya dan pada obyek yang berbeda, tidak terkecuali pada anak jalanan terutama di pedesaan.

Penulis memilih fokus pada anak jalanan di pedesaan yang juga menjadi target dari dakwahnya pondok pesantren Darussalam Summersari dikarenakan:

1. sama-sama mempunyai jiwa muda sehingga mengerti cara menyikapi dan menghadapi
2. penulis sudah pernah terjun langsung menangani dan membelajari ajaran agama islam terkait ibadah secara langsung pada anak jalanan di pedesaan pada tahun 2013-2014 M. dan juga banyak kiprah alumni yang menangani anak jalanan sebelum mereka menetap bermukim.
3. anak jalanan di pedesaan lebih mudah pendekatannya dari pada anak jalanan kota, pngamen dan anak punk, serta lebih mudah memahaminya dari pada masyarakat urban atau madani, karena peneliti juga orang pedesaan.
4. tanpa harus mengadakan rumah singgah atau penampungan, namun bisa sesuai kesepakatan tempat dan waktu yang membuat mereka nyaman. Karena kebanyakan anak desa jarang mau keluar lama dari desanya kecuali kerja merantau
5. dipraktekkan oleh pondok selama beberapa tahun lewat kegiatan Safari Romadlon serta kegiatan rutinan yang sejalan, dengan cara terjun ke lapangan dan tidak berupa lembaga sosial berbasis pesantren maupun di bawah naungan pesantren yang menangani khusus anak jalanan

Pentingnya penanaman ajaran agama Islam pada anak jalanan sebenarnya banyak sekali faktor, karena kebanyakan kalau berbicara tentang anak jalanan pasti banyak yang mengarah pada negatif dan perhatian kita akan tertuju pada sosok-sosok kumuh, dekil, liar, nakal dan selalu hadir di perempatan, gardu pos,

pinggiran jalan dan lain sebagainya.³ Sehingga kalau kita bisa membantu keagamaan mereka, maka akan menjadi jariyyah yang besar bagi kita dan membantu meminimalisir kesan negatif di masyarakat, karena jiwa muda anak masih sangatlah labil dan butuh pendekatan serta curahan hati yang sesuai dengan keadaan sosial mereka.

Selanjutnya, untuk membentuk santri menjadi yang beriman, bertakwa serta berakhlak mulia dan benar-benar siap diterjunkan untuk menghadapi beragam sosial masyarakat terutama pada anak jalanan, tidaklah semudah yang dibayangkan serta tidak bisa hanya mengandalkan pada pembelajaran yang ada di pondok pesantren saja, namun butuh perencanaan yang matang secara terus menerus serta Latihan yang berkelanjutan diluar jam pelajaran, baik dalam pondok maupun di luar pondok melalui kegiatan rutin.

Berdasarkan konteks permasalahan di atas dan keunikan pondok pesantren Darussalam Sumbersari dalam menanamkan nilai ajaran agama Islam pada masyarakat, tidak terkecuali pada anak jalanan di pedesaan dengan tanpa harus mengadakan rumah singgah, namun terjun langsung pada sasarannya, maka penulis menyusun tesis dengan judul “***Strategi Pondok Pesantren Darussalam Sumbersari Dalam Menanamkan Nilai Ajaran Agama Islam Terhadap Anak Jalanan Di Pedesaan***”

B. Fokus Penelitian

Dari konteks penelitian diatas, maka secara umum yang akan penulis kaji adalah mendiskripsikan tentang kompetensi pondok pesantren Darussalam Sumbersari dalam menerjunkan santrinya untuk menyebarkan ajaran agama Islam di masyarakat terkhusus dalam menangani anak jalanan, dengan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan penanaman ajaran agama Islam pondok pesantren Darussalam Sumbersari pada anak jalanan di pedesaan?
2. Bagaimana praktek penanaman ajaran agama Islam pondok pesantren Darussalam Sumbersari pada anak jalanan di pedesaan?

³ Irzum Farihah dan Khoiri Rotus Saidah, *Pendidikan Bagi Anak Jalanan - Analisis Sosiologis Anak Jalanan di Desa Sosial Kaligelis Kudus*, (jurnal thufula, Vol. 2, No. 2, Fakultas Tarbiyah STAIN. Kudus, Juli-Desember 2014), 270.

3. Apa faktor yang mendukung dan menghambat yang bisa mempengaruhi perencanaan dan praktek penanaman agama Islam pondok pesantren Darussalam Summersari pada anak jalanan di pedesaan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menjabarkan perencanaan penanaman ajaran Islam pondok pesantren Darussalam Summersari pada anak jalanan di pedesaan.
2. Untuk memahami praktek penanaman agama Islam pondok pesantren Darussalam Summersari pada anak jalanan di pedesaan.
3. Untuk menunjukkan faktor pendukung dan penghambat yang bisa mempengaruhi perencanaan dan praktek penanaman agama Islam pondok pesantren Darussalam Summersari pada anak jalanan di pedesaan

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna dan mempunyai kontribusi terhadap:

- a. Pengembangan ilmu pendidikan pondok pesantren pada umumnya.
- b. Pengurus maupun lembaga dakwah pondok pesantren Darussalam Summersari.
- c. Masyarakat umum, terutama pada anak jalanan di pedesaan, terkhusus yang dirambah oleh pondok pesantren Darussalam Summersari.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan berguna dan mempunyai kontribusi terhadap:

- a. Pondok pesantren Darussalam Summersari, Kabag. Pendidikan dan Dakwah, supaya penelitian ini bisa dijadikan tambahan hazanah keilmuan yang dapat dikembangkan lebih lanjut oleh semua pihak yang berkepentingan dalam dunia pendidikan dan sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan pondok pesantren, khususnya sector penyebaran agama Islam.
- b. Pendidik, praktisi pendidikan dan pengelola lembaga pendidikan pondok pesantren yang mungkin bermanfaat untuk menjadi pegangan, rujukan atau sebagai masukan yang memiliki kepedulian terhadap pendidikan Islam di masyarakat, terutama dalam menghadapi anak jalanan di pedesaan.

- c. Masyarakat umum supaya dapat mengambil dan menambah manfaat keagamaan dan tukar pendapat keagamaan dan sosial dari penelitian ini.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah hasil penelitian atau karya ilmiah yang sudah ada dengan obyek pembahasan yang sama. Dengan adanya penelitian terdahulu dapat membantu keontetikan penelitian sejauh mana penelitian tersebut dilakukan, mengetahui persamaan, perbedaan dan hasil dari penelitian yang akan dilakukan, serta memperlihatkan kontribusi penelitian terdahulu dalam bidang yang sama namun dengan problem yang berbeda. Berdasarkan penelusuran penelitian terdahulu, pasti ada penelitian yang serumpun.

Tabel 1.1

Persamaan, Perbedaan Dan Hasil Dari Penelitian Terdahulu

No	Judul	Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1.	Kompetensi Dakwah Dan Praktek Safari Romadlon Santri Darussalam Sumbersari Kencong Kepung Kediri	Rohmad	- Meneliti Pon. Pes. Darussalam Sumbersari - Praktek lapangan	- Fokus bidang penanaman ajaran agama Islam - Obyek masih umum	- sudah baik dan berjalan tertib sesuai program - sedikit peminat
2.	Teori Dakwah Di Pondok Pesantren Darul Hikmah Sumbergirang Jamberejo Kedungadem Bojonegoro	Nur Ali	- Meneliti pondok pesantren - Membahas teori penyebaran agama islam di	- Penekanan membahas teori dakwah pondok pesantren - Tanpa ada obyek dan	- Masih sebatas teori, belum praktek

			masyarakat	praktek lapangan	
3.	Pesantren Dan Anak Jalanan: Studi Penyelenggaraan Dikterapan di Pesantren Fathul Khair Cimanggis Depok	Ta'rif	- Meneliti pondok pesantren - Meneliti anak jalanan	- Rumah singgah bagi anak jalanan dan menampun gnya, bukan praktek terjun lapangan	- Lebih baik daripada rutianan, karena sistem rumah singgah jadwal bimbingan nya bisa terfokus

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan tesis ini penulis membagi menjadi 6 (enam) bab yang akan dijabarkan dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : Adalah pendahuluan, meliputi: Konteks Penelitian, Fokus dan Pertanyaan Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penelitian Terdahulu, Sistematika Pembahasan

BAB II : Mengemukakan kajian teori kepustakaan, yang terdiri dari strategi, penanaman ajaran agama Islam, pondok pesantren, PAI, kompetensi pendidik dan anak jalanan

BAB III : Menguraikan tentang metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisa data, teknik pengecekan keabsahan data dan tahapan penelitian.

BAB IV : Menyajikan paparan data yang meliputi tentang pondok pesantren Darussalam Summersari dan kegiatan yang berhubungan dengan penelitian, sebagian kegiatan penanaman agama Islam pada anak jalanan di pedesaan yang menjadi obyek pondok pesantren Darussalam Summersari, temuan penelitian dan analisis data.

- BAB V :** Pembahasan, dalam pembahasan mencakup beberapa hasil dari analisis data yang diperoleh dari lapangan dikaitkan dengan teori-teori yang menjadi acuan dalam penelitian ini.
- BAB VI :** Adalah penutup yang menyajikan tentang kesimpulan, implikasi teoritis dan praktis dari penelitian dan saran-saran peneliti.